

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI DESA SUKAMULYA,
KECAMATAN BUKIT BATU, KALIMANTAN TENGAH**



ALEXSA NOPITA SARI

23.71.026826

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

PALANGKA RAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH

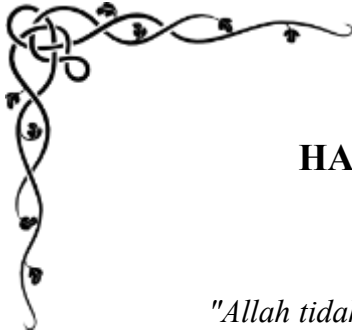
**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI DESA SUKAMULYA,
KECAMATAN BUKIT BATU, KALIMANTAN TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



ALEXSA NOPITA SARI
NIM 23.71.026826

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2026



HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

*"Sebab Tuhan telah berjanji, setelah sempit ada kemudahan
Kita milik-Nya, semua telah tertulis dan akan kembali pada-Nya"*

(Raim Laode)

*No matter who you are, where you from, your skin color, your gender identity,
just speak yourself, find your name and your voice by speaking yourself.*

(Kim Namjoon of BTS)

PERSEMBAHAN

Ungkapan ini penulis abadikan dalam Karya Tulis Ilmiah sebagai bentuk hormat dan bangga yang akan selalu hidup dalam setiap langkah penulis.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, ya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena tetap bertahan sampai pada tahap ini. Terimakasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut, serta keraguan terbesar dalam diri, terimakasih untuk tidak menyerah tetapi memilih melangkah dan terus berjuang walau kadang tak tau arah dan sering merasa terlambat dari yang lain. Sampai ditahap ini bukanlah hal yang mudah, perjuangannya dipenuhi dengan benturan besar, perjalanan yang tidak mudah tapi penulis sanggup melewati badai itu.

Terima kasih kepada keluarga tercinta, Papah (Aripin), Mamah (Kartiwi), Kakak (Erik Santoso) dan Adik (Gibran Ramadani) yang selalu memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas segala

pengorbanan, kesabaran, dan semangat yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Untuk keluarga penulis yang selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan penyemangat di setiap langkah perjalanan pendidikan penulis. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bentuk kecil dari rasa terima kasih dan kebanggaan penulis kepada kalian semua.

Terimakasih kepada sahabat penulis yaitu Wahyu Rama, Diah, Aulia, Ucu, Novia, Stevani, Wahyu, Laila, Mamba dan Azizah yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan karya tulis ini. Terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita, tempat bertukar pikiran, serta selalu ada di saat suka maupun sulit. Kehadiran kalian memberikan banyak warna dan kenangan dalam perjalanan ini.

Terima kasih setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Ibu apt. Syahrída Dian Ardhaný, M.Sc., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Desa Sukamulya, Kecamatan Bukit Batu, Kalimantan Tengah” ini dengan baik. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc., selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc., selaku pembimbing yang dengan tulus ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu apt. Rezqi Handayani, M.PH., selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Husna Fauzia, M.S.Farm., selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staf pegawai Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah banyak memberikan bekal ilmu, bantuan dan bimbingan kepada penulis.

8. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu per satu atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Palangka Raya, 14 April 2026

Alexsa Nopita Sari

23.71.026826

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PENGUJIAN	vi
PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Bagi Peneliti.....	4
1.5.2 Bagi Masyarakat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengetahuan	5
2.1.1 Definisi Pengetahuan	5
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	5
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
2.2 Definisi Obat	9
2.3 Antibiotik.....	9
2.3.1 Definisi Antibiotik	9
2.3.2 Penggolongan Antibiotik	11
2.3.3 Jenis dan Cara Kerja Antibiotik	13
2.3.4 Penggunaan Antibiotik.....	14

2.3.5 Faktor Risiko dalam Pemilihan Golongan Antibiotik	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel.....	16
3.3.1 Populasi.....	16
3.3.2 Sampel	16
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	17
3.5 Definisi Operasional.....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.7 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Lembar Kuesioner Penelitian	19
Tabel 2	Hasil Jawaban Kuesioner Indikator Tepat Informasi Obat	23
Tabel 3	Hasil Jawaban Kuesioner Indikator Tepat Indikasi.....	25
Tabel 4	Hasil Rekapitulasi Gabungan Indikator	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	31
Lampiran 2	Data Kependudukan Desa Sukamulya RT 04 RW 03.....	32
Lampiran 3	Lembar Kuesioner Penelitian.....	33
Lampiran 4	Kunci Jawaban Kuesioner.....	34
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian.....	37
Lampiran 6	Hasil Pengisian Kuesioner.....	38
Lampiran 7	Perhitungan Persentase Kuesioner.....	40
Lampiran 8	Tabel Pengolahan Data Responden.....	42

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI DESA SUKAMULYA, KECAMATAN BUKIT BATU, KALIMANTAN TENGAH

ALEXSA NOPITA SARI
23.71.026826

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di negara berkembang dan masih menjadi penyebab utama tingginya angka kesakitan dan angka kematian. Antibiotik merupakan obat untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Pemberian antibiotik pada penderita penyakit infeksi bertujuan untuk menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme, terutama bakteri penyebab penyakit. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat masih menjadi permasalahan di masyarakat dan dapat menyebabkan resistensi antibiotik. Dari berbagai penelitian dijumpai bahwa pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik masih kurang bijak. Meningkatnya resistensi antibiotik menjadi masalah kesehatan yang sangat penting sehingga memerlukan perhatian dan tindakan untuk penyelesaiannya. Desa Sukamulya merupakan salah satu wilayah di Kelurahan Tangkiling, Kecamatan Bukit Batu, Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Desa Sukamulya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penilaian tingkat pengetahuan dibagi menjadi dua indikator, yaitu tepat informasi obat dan tepat indikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator tepat informasi obat diperoleh nilai sebesar 40% dengan kategori kurang, sedangkan pada indikator tepat indikasi diperoleh nilai sebesar 29,35% dengan kategori kurang. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat adalah sebesar 34,67% yang termasuk dalam kategori kurang.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Penggunaan Antibiotik, Desa Sukamulya Kecamatan Bukit Batu, Kalimantan Tengah

THE LEVEL OF PUBLIC KNOWLEDGE REGARDING ANTIBIOTIC USE IN SUKAMULYA VILLAGE, BUKIT BATU DISTRICT, CENTRAL KALIMANTAN

**ALEXSA NOPITA SARI
23.71.026826**

DIII Pharmacy Study Program, Faculty Pharmacy,
Muhammadiyah University Palangkaraya

ABSTRACT

Infectious diseases remain one of the major public health problems in developing countries and continue to be a leading cause of morbidity and mortality. Antibiotics are used to treat infections caused by bacteria by inhibiting the growth or killing the causative microorganisms. However, the inappropriate use of antibiotics is still common in the community and can lead to antibiotic resistance. Various studies have shown that public knowledge and behavior regarding antibiotic use are still inadequate. The increasing prevalence of antibiotic resistance has become a significant health issue that requires serious attention and appropriate interventions. Sukamulya Village is one of the areas located in Tangkiling Subdistrict, Bukit Batu District, Central Kalimantan Province. This study aims to determine the level of public knowledge regarding the use of antibiotics in Sukamulya Village. The research method used was a quantitative descriptive approach with data collection conducted through questionnaires. The assessment of knowledge level was divided into two indicators, namely appropriate drug information and appropriate indication. The results showed that the appropriate drug information indicator obtained a score of 40%, categorized as poor, while the appropriate indication indicator obtained a score of 29.35%, also categorized as poor. Overall, the average level of public knowledge was 34.67%, which falls into the poor category.

Keywords: Level of Knowledge, Use of Antibiotics, Sukamulya Village Bukit Batu District, Central Kalimantan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan menyebutkan bahwa obat didefinisikan sebagai bahan, paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi guna diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi manusia. Menurut Serliani (2014), obat tidak dapat digunakan sembarangan tanpa ada indikasi penyakit yang jelas. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat yaitu indikasi, dosis, cara penggunaan serta efek sampingnya, karena jika diabaikan maka akan menimbulkan efek yang merugikan bagi kesehatan. Salah satu obat yang harus diperhatikan penggunaannya adalah antibiotik.

Antibiotik merupakan obat untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Pemberian antibiotik pada penderita penyakit infeksi bertujuan untuk menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme, terutama bakteri penyebab penyakit (Ruslin *et al.*, 2023). Antibiotik dinilai rasional jika dengan indikasi, dosis, lama pemberian, pilihan jenis, dan yang lainnya. Pemberian antibiotik dapat dibedakan seperti tipe terapi (empiris, definitif, dan profilaksis) (Ramlah, 2021).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik menyebutkan bahwa penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di negara berkembang, seperti Indonesia, dan masih menjadi penyebab utama tingginya angka kesakitan dan angka kematian. Salah satu obat yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah antimikroba antara lain antibakteri atau antibiotik, antijamur, antivirus, antiprotozoal.

Antibiotik sangat diperlukan untuk mengobati penyakit infeksi yang diakibatkan oleh bakteri patogen. Penggunaan antibiotik untuk mengatasi infeksi

bakteri jika dilakukan dengan cara yang tidak tepat seperti ketidaktepatan dosis, waktu dan frekuensi dalam penggunaan antibiotik, dapat menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik. Dari berbagai penelitian dijumpai bahwa pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik masih kurang bijak. Meningkatnya resistensi antibiotik menjadi masalah kesehatan yang sangat penting sehingga memerlukan perhatian dan tindakan untuk penyelesaiannya (Simamora *et al.*, 2021).

Data Badan Kesehatan Dunia dalam *Antimicrobial Resistance: Global Report on Surveillance* menunjukkan bahwa Asia Tenggara memiliki angka tertinggi dalam kasus resistensi antibiotik di dunia, khususnya infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang telah resisten terhadap antibiotik Methicillin, sehingga fungsi antibiotik tersebut menjadi menurun (Lia, 2021).

Menurut hasil RISKESDAS tahun 2013 menyebutkan bahwa proporsi rumah tangga yang menyimpan antibiotik tanpa resep dokter di Kalimantan Tengah yaitu sebesar 93,4%, nilai ini paling besar diantara semua provinsi di Indonesia. Penggunaan antibiotik akan dan menguntungkan memberikan efek bila diresepkan dan dikonsumsi sesuai dengan aturan. Namun, sekarang ini antibiotik telah digunakan secara bebas dan luas oleh masyarakat tanpa mengetahui dampak dari pemakaian tanpa aturan. Penggunaan tanpa mengakibatkan keefektifan dari antibiotik akan berkurang (Yarza *et al.*, 2015).

Saat ini, pengetahuan masyarakat tentang resistensi antibiotik sangat rendah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratomo dan Dewi (2018) di Desa Anjir Mambulau Tengah, gambaran tingkat pengetahuan masyarakatnya pada usia 18-60 tahun masuk dalam kategori tingkat pengetahuan Kurang dengan nilai persentase 34,50%. Kondisi ini disebabkan karena masyarakat membeli antibiotik secara bebas di apotek tanpa resep dokter, serta menggunakan antibiotik untuk penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan obat tersebut, seperti flu atau batuk akibat virus. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang benar menjadi faktor yang dapat memicu resistensi antibiotik.

Namun demikian, hasil penelitian tersebut belum tentu dapat menggambarkan kondisi di Desa Sukamulya, perbedaan karakteristik sosial,

ekonomi, dan tingkat pendidikan antar wilayah memungkinkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu, meskipun penelitian telah dilakukan di wilayah lain, hasilnya tidak dapat disamaratakan secara langsung ke Desa Sukamulya. Selain itu, hingga saat ini belum terdapat penelitian serupa yang dilakukan di Desa Sukamulya, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat setempat mengenai penggunaan antibiotik.

Pemilihan Desa Sukamulya sebagai lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal bahwa masyarakat masih sering memperoleh antibiotik dari warung tanpa melalui resep dokter. Kebiasaan ini menunjukkan bahwa akses dan penggunaan antibiotik belum dilakukan secara tepat sesuai anjuran, sehingga berpotensi menimbulkan penggunaan yang tidak rasional. Kondisi tersebut mencerminkan perlunya perhatian terhadap pemahaman masyarakat mengenai aturan penggunaan antibiotik yang benar. Oleh karena itu, desa ini dinilai sesuai untuk dijadikan lokasi penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik. Selain itu, karakteristik masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi juga menjadi pertimbangan, karena faktor pendidikan dan pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terhadap penggunaan obat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Sukamulya terhadap penggunaan antibiotik?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian terbatas pada masyarakat Desa Sukamulya RT 04 RW 03, Kelurahan Tangkiling, Kecamatan Bukit Batu, Kota Palang Raya.
2. Responden yang menjadi subjek penelitian merupakan masyarakat dengan usia 17-65 tahun. Pembatasan usia ini ditetapkan untuk memastikan responden memiliki tingkat pemahaman yang memadai terhadap

pertanyaan dalam kuesioner serta mampu memberikan jawaban secara objektif dan bertanggung jawab.

3. Penelitian ini dibatasi pada dua indikator, yaitu tepat informasi obat dan tepat indikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Sukamulya terhadap penggunaan antibiotik.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini yaitu, penelitian ini memberikan pengalaman dan menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data serta menyusun laporan ilmiah secara sistematis.

1.5.2 Bagi Masyarakat

Manfaat dari penelitian ini yaitu, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat tentang obat antibiotik di kalangan masyarakat.